

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Novel adalah sebuah karya fiksi prosa yang ditulis secara naratif; biasanya dalam bentuk cerita (*sumber: wikipedia.com*). Penulis novel disebut novelis. Kata novel berasal dari bahasa Italia *novella* yang berarti "sebuah kisah atau sepotong berita". Akan tetapi terkadang novel pun diwujudkan kedalam sebuah film.

Novel dalam bahasa Indonesia dibedakan dari roman. Sebuah roman, alur ceritanya lebih kompleks atau mudah untuk dipahami dan jumlah pemeran atau tokoh cerita juga lebih banyak. Akan tetapi novel juga terdapat dalam bahasa asing atau secara umum yaitu bahasa Inggris.

Novel biasanya lebih panjang (setidaknya 40.000 kata) dan lebih kompleks dari cerpen, dan tidak dibatasi keterbatasan struktural dan metrikal sandiwara atau sajak. Umumnya sebuah novel bercerita tentang tokoh-tokoh dan perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari, dengan menitik beratkan pada sisi-sisi yang memiliki keaneka ragaman dari naratif dan makna isi novel tersebut.

Makna secara semantik adalah makna sebenarnya ataupun yang tertulis pada kamus sedangkan makna non literal adalah makna yang berdasarkan konteksnya. Kajian makna bahasa yang lebih memusatkan pada peran unsur bahasa atau kata dalam kaitannya dengan kata lain dalam suatu bahasa disebut sebagai semantik leksikal. Kerap dikemukakan oleh ahli semantik bahwa makna kalimat bergantung pada makna kata yang tercakup dalam tempat kata itu terangkai.

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, kata adalah suatu unit dari suatu bahasa yang mengandung arti dan terdiri dari satu atau lebih morfem. Sebuah kata dalam suatu kalimat dapat berupa *simple word* dan *complex word*. *Simple word* misalnya *window*, *good*, dan *look*. Salah satu cara untuk memaknai sebuah kata, dapat dilihat dari proses pembentukan kata, misalnya kata *unhappy* dan *good*. Kata *unhappy* merupakan *complex word* dari *un+happy* sedangkan kata *good* merupakan *simple word* yang sudah tidak dapat di bagi karena merupakan morfem bebas. Ilmu yang mempelajari pembentukan kata adalah morfologi yang salah satu bagiannya mempelajari mengenai pembentukan kata dengan penambahan kata yang disebut afiksasi.

Afiks di dalam Bahasa Inggris terdiri dari prefiks, infiks dan sufiks. Prefiks adalah imbuhan yang ditempatkan pada awal sebuah kata sedangkan infiks adalah sebuah afiks yang dimasukkan ke dalam tengah-tengah sebuah kata dan sufiks ialah imbuhan yang ditempatkan pada akhir sebuah kata.

Menurut Verhaar (1996 : 143), Sufiks terbagi menjadi dua yaitu sufiks derivasional dan sufiks infleksional. Sufiks derivasional adalah perubahan arti suatu kata secara semantik maupun kelas katanya (*part of speech*), arti dan kata yang dilekati sufiks tersebut sama sekali berbeda dengan arti dari kata dasarnya, misalnya kata *hairless* yang berasal dari kata *hair* + sufiks *-less* dapat mengalami perubahan arti, makna, dan kelas kata. Infleksional sufiks ialah Infleksi yang dapat merubah struktur gramatikal kata dengan kategori sintaksis, misalnya kata *cleared* yang merubah gramatikal tanpa mengubah arti dari kata dasarnya ataupun merubah kelas katanya.

Penulis mencoba mengkaji kata yang bersufiks *-less* dan makna yang bersufiks *-less* dari Bahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia yang sesuai padanannya melalui tinjauan sintaksis dan semantis pada novel *Harry Potter and The Deathly Hallows*.

Topik dan bahan penelitian ini adalah sufiks “*-less*”. Hal ini disebabkan keinginan penulis untuk meninjau dari sufiks *-less* tersebut berdasarkan makna dan perubahan struktur dari sudut pandang sintaksis dan semantis. Secara sintaksis dan semantis, banyak hal yang bisa diuraikan sehingga penelitian dengan topik ini berpotensi untuk menghasilkan kesimpulan yang menarik dan bermanfaat bagi penulisan karya ilmiah ini.

Penelitian ini berusaha meneliti jenis makna, perubahan struktur, dan infleksional dan derivasional kata yang terjadi pada terjemahan sebuah novel versi Bahasa Inggris yang berjudul *Harry Potter and The Deathly Hallows* ke dalam versi bahasa Indonesia. Novel ini merupakan novel ketujuh dan terakhir dari seri novel *Harry Potter* karya J. K. Rowling dan sudah di alih bahasakan ke dalam berbagai bahasa di dunia.

Berdasarkan hal tersebut di atas, penulis tertarik untuk mengkaji jenis makna, perubahan struktur, dan infleksional dan derivasional kata dari Novel *Harry Potter* dalam bahasa Inggris (Bsu) ke dalam versi bahasa Indonesia (Bsa) secara lebih mendalam ke dalam sebuah penelitian berjudul “Makna *Suffix -less* Dalam Novel *Harry Potter and The Deathly Hallows* Karya J.K Rowling. Kajian Sintaksis dan Semantis.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan judul penelitian ini yaitu, Makna *Suffix -less* Dalam Novel *Harry Potter And The Deathly Hallows* Karya J.K Rowling, maka kajian data dalam penelitian ini akan dibatasi. Permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis makna dan perubahan struktur apa sajakah yang terkandung dalam kata-kata yang memiliki sufiks *-less* dalam novel *Harry Potter and The Deathly Hallows*?
2. Termasuk jenis sufiks apakah kata yang berakhiran *-less*?

1.3 Batasan Masalah

Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Makna *Suffix -less* Dalam Novel: *Harry Potter And The Deathly Hallows* Karya J.K Rowling Kajian Sintaktis Dan Semantis” maka data dalam penelitian ini akan dikaji dan dibatasi hanya dalam kata suffiks *-less* dan makna leksikal, gramatikal, dan kontekstual dari suffiks – *less* tersebut yang ada dalam novel *Harry Potter and The Deathly Hallows* karya J.K Rowling.

Sumber data yang dipakai yaitu novel *Harry Potter and The Deathly Hallows* karya J.K Rowling yang memiliki cerita dalam bahasa inggris dan memiliki terjemahan dalam bahasa indonesia yang sesuai dengan padanannya.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dan manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui jenis makna serta perubahan struktur apa saja yang terkandung dalam kata-kata yang memiliki sufiks *-less* dalam novel *Harry Potter and The Deathly Hallows*.
2. Mengetahui sufiks apa yang ditunjukkan oleh akhiran *-less*.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Makna *Suffix -less* Dalam Novel *Harry Potter And The Deathly Hallows* Karya J.K Rowling versi bahasa Inggris (Bsu) dan bahasa Indonesia (Bsa). Penulis mengambil beberapa contoh kalimat dalam novel *Harry Potter And The Deathly Hallows* yang mengalami pergeseran struktur dan makna. Data-data tersebut dianalisis secara sintaksis dan semantis. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu metode yang menjelaskan suatu keadaan secara sistematis dengan mengklasifikasikan, menganalisis dan menjelaskan data yang aktual dan akurat sehingga terciptanya suatu tujuan. Tujuan tersebut adalah untuk mendeskripsikan prosedur atau cara memecahkan masalah penelitian dengan memaparkan keadaan objek yang diselidiki. Untuk mendapatkan gambaran yang sistematis tersebut, diperlukan penjelasan, analisis, dan pengklasifikasian data yang ada, dimana hal tersebut disebut proses deskriptif.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan, bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang mendasari penulis dalam melakukan penelitian ini. Selain itu pada bab ini juga disebutkan pembatasan masalah, tujuan, landasan teori, metode dan sistematika penulisan dalam penelitian ini. Bab II : Kajian Pustaka, dalam kajian pustaka dijelaskan tentang pembahasan landasan teori yang dipakai dalam penelitian ini. Bab III : Analisis Data, di dalam analisis data ini berisi tentang analisis data yang dilakukan oleh penulis mengenai makna dan perubahan struktur yang ada di dalam sufiks *-less* yang ditemukan dalam objek penelitian. Bab IV : Kesimpulan Dan Saran, bab ini berisi tentang simpulan dan saran setelah peneliti melakukan penelitian analisis data.

